

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Pemilihan PT. Benih Citra Asia sebagai tempat Praktik Kerja Lapang adalah adanya keterkaitan materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

PT. Benih Citra Asia merupakan sebuah perusahaan nasional yang bergerak dibidang pertanian terutama memproduksi benih unggul. Salah satunya adalah benih jagung hibrida. Tanaman jagung merupakan salah satu komoditi pangan yang digemari masyarakat Indonesia setelah padi. Kebutuhan jagung dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang konstan. Menurut data BPS (2018) Produksi Jagung Nasional pada tahun 2018 dalam bentuk pipilan kering mencapai 30 juta ton atau mengalami kenaikan sebesar 3,91% dibandingkan pada tahun 2017 (28,9 juta ton).

Salah satu solusi untuk meningkatkan produksi jagung adalah dengan penggunaan benih unggul hibrida. Untuk memproduksi benih unggul maka diperlukan beberapa tahapan tambahan selain yang biasa dilakukan pada tahapan budidaya jagung seperti biasanya, yaitu tahapan detasseling. Detasseling merupakan kegiatan pembuangan bunga jantan pada pohon induk tanaman betina. Kegiatan ini dilakukan ketika bunga jantan akan keluar (sebelum polen pecah). Detasseling sangat perlu dilakukan guna menjaga kemurnian benih yang dihasilkan dan mencegah terjadinya selfing.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya mengenai program pengembangan tanaman

pangan khususnya Jagung. Disamping itu dengan adanya kegiatan Prktek Kerja Lapang (PKL), mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan yang di jumpai antara teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan serta meningkatkan kemampuan sosialisasi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Memperoleh pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam produksi benih jagung hibrida.
2. Melatih keterampilan teknik detasseling pada produksi benih jagung hibrida.
3. Memahami analisa usaha tani dalam kegiatan produksi benih jagung hibrida.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah:

1. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik produksi benih jagung hibrida.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan dan area pabrik (industri) PT. Benih Citra Asia, mulai tanggal 01 Oktober 2020 – 09 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Benih Citra Asia. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Benih Citra Asia.

b. Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara mandiri pada kegiatan – kegiatan yang berlangsung di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

c. Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya supervisor lapang, pihak marketing, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang.

d. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

e. Studi Pustaka

Pada metode Studi pustaka, mahasiswa dapat mengumpulkan sendiri data yang diperlukan serta literatur pendukung melalui perpustakaan ataupun sumber informasi lainnya seperti artikel ilmiah, jurnal, artikel hasil penelitian dan lain-lain.